

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Rumah gadang merupakan rumah bergonjong atau rumah beranjung( beranjung) mempunyai struktur kayu yang berbentuk segi persegi panjang, dengan atap yang berliku menyerupai tanduk kerbau. Rumah gadang tersebut disangga oleh banyak tiang yang dibuat dari kayu besi dan dapat bertahan selama ratusan tahun. Bahan atap yang biasa dipakai adalah ijuk, rumah gadang biasanya menghadap ke timur dan bagian depan dari rumah itu sering dihiasi dengan ukiran-ukiran yang berwarna warni, biasa dengan motif tumbuh-tumbuhan. Di bawah lantai rumah gadang ditinggikan itu dipelihara ayam, kambing, dan hewan peliharaan lainnya (Kato, 2005, pp.39).

Rumah Gadang dimiliki oleh kaum-kaum terkemuka di dalam adat nagari minangkabau yang dipimpin oleh datuak (penghulu) orang yang dituakan dalam kaumnya. Rumah Gadang berguna sebagai tempat bermusyawarah, tempat acara pernikahan, acara kematian, maupun acara yang berhubungan dengan kaum tersebut untuk mencari kata mufakat antara anggota keluarga. Di tempat ini setiap persoalan dibicarakan dan dicarikan jalan keluarnya bertujuan untuk menjalin keselarasan dan keharmonisan antara anggota keluarga di rumah gadang. Misalnya, rumah gadang di ranah minangkabau, khususnya rumah gadang di Kota Solok

Kota Solok merupakan lokasi yang sangat strategis, karena terletak pada persimpangan jalan antar provinsi dan antar kabupaten/ kota. Dari arah Selatan terdapat jalur lintas menuju Provinsi Lampung, Provinsi Sumatera Selatan, dan Provinsi Jambi. Dari arah utara terdapat jalur lintas menuju Kota Bukittinggi. Kota ini merupakan titik persimpangan untuk menuju Kota Padang yaitu Ibu Kota Sumatera Barat, karena sekeliling kawasan nagari Kota Solok terdapat objek wisata rumah gadang yang layak dijadikan sebagai cagar budaya. Salah satu cagar budaya yang perlu dilestarikan di Kota Solok adalah Rumah Gadang. Rumah gadang di Kota Solok banyak terdapat di dua kecamatan yakni Kecamatan Tanjung Harapan dan Kecamatan Lubuk Sikarah. Kota ini memiliki jumlah penduduk pada tahun 2016 sebesar 67.307 dengan luas 57,64 km<sup>2</sup>. (BPS Kota Solok). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata terdapat jumlah rumah gadang sebanyak 92 unit

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang masyarakat di luar Kota Solok yang bernama Ibu Nia Rabu, tanggal 28 Februari 2018 menyatakan bahwa ia tidak banyak mengetahui rumah gadang yang ada di Kota Solok.

Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara informan kedua bernama Bapak Anton pada hari Minggu tanggal 04-03-2018 yang mempunyai rumah gadang tersebut bahwa banyak orang-orang yang telah meninggalkan rumah gadang, bahkan tidak dihuni karena sudah memiliki tempat tinggal baru sehingga cerminan adat minangkabau sudah tidak ada lagi. Oleh karena itu, perlu

dilestarikan kembali guna untuk membangkitkan kembali cagar budaya yang mulai hilang.

Kebanyakan masyarakat hanya mengenal beberapa rumah gadang tertentu saja seperti Rumah Gadang Bukittinggi, Rumah Gadang Pagaruyuang, Batusangkar, dan Rumah Gadang Solok Selatan yang dikenal dengan Nagari Saribu Rumah Gadang. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Kota Solok belum adanya alat telusur tentang rumah gadang. Oleh karena itu, dengan banyaknya rumah gadang yang ada di Kota Solok, maka perlu dibuatkan sebuah penelusuran berupa direktori berbasis web. Agar memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tentang rumah gadang Kota Solok.

Media informasi yang digunakan untuk mempromosikan rumah gadang Kota Solok adalah web. Web berfungsi sebagai media promosi adalah search engine atau tool online, atau sebagai penunjang promosi utama, namun website dapat berisi informasi yang lebih lengkap dari pada media promosi offline seperti Koran dan majalah. ( Hartono, 2014).

Menurut Rahmadi Web merupakan sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas, gambar, video atau jenis berkas lainnya. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web (*Hosting*) yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL (Domain). (Rahmadi, 2013, pp.1)

Berdasarkan uraian tersebut direktori berbasis web sangat membantu mempromosikan rumah gadang kota solok kepada masyarakat luar, peneliti, atau

kurator sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi orang-orang yang membutuhkannya, serta mempermudah masyarakat luar dalam mengakses informasi tentang Rumah Gadang Kota Solok.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Direktori rumah gadang berbasis web di Kota Solok merupakan salah satu media yang mempromosikan rumah gadang yang ada di kota tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang di temukan bahwa masyarakat belum mengenal direktori rumah gadang berbasis web di Koa Solok. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan direktori rumah gadang berbasis web di Kota Solok.

## **C. TUJUAN PENGEMBANGAN**

Pengembangan ini bertujuan untuk membuat rancangan direktori rumah gadang berbasis web di Kota Solok sebagai sarana promosi dan penelusuran informasi. Memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tentang rumah gadang Kota Solok.

## **D. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN**

Produk yang dibuat berupa rancangan direktori rumah gadang berbasis web di Kota Solok, produk yang dihasilkan berupa web di dukung dengan perangkat lunak aplikasi *Xampp* dan *Wordpress* untuk membuat atau mengolah data yang akan di maasukan kedalam website. Informasi dalam direktori berbasis web berupa nama rumah gadang, gambar rumah gadang, alamat lengkap rumah gadang, mamak kepala kaum rumah gadang, tahun berdiri, nama pemilik dan deksripsi

dari rumah gadang tersebut serta membantu mereka untuk mencari informasi tentang rumah gadang tersebut.

#### **E. PENTINGNYA PENGEMBANGAN**

Direktori berbasis web ini bertujuan untuk mempromosikan rumah gadang serta memudahkan masyarakat dalam menelusur dan mengakses sumber informasi tentang rumah gadang yang ada di Kota Solok. Direktori yang akan dibuatkan dalam bentuk web, agar masyarakat mudah mengenal dan tidak kesulitan lagi dalam menemukan sumber informasi yang berkaitan dengan rumah gadang di Kota Solok.

#### **F. DEFINISI ISTILAH**

##### **1. Direktori**

Direktori dapat didefinisikan dalam kamus untuk perpustakaan dan informasi sebagai daftar nama orang, perusahaan, lembaga, organisasi, dan lain-lain. Yang disusun menurut abjad. Didalam abjad atau rahasia memesan, memberikan informasi kontak nama, alamat, nomor telepon, fax, dan lain-lain. Adapun yang lebih penting adalah afiliasi, konferensi, publikasi keanggotaan dan lain-lain. Direktori dapat mencakup beberapa topik dan tersedia untuk perpustakaan dalam bentuk tercetak, mikroform, dan elektronik format, (Bopp &Smith, 2011, pp.411)

Dari pengertian direktori di atas dapat disimpulkan bahwa, direktori adalah koleksi atau bahan rujukan yang menjadi sumber referensi disebuah instansi atau lembaga yang berisi tentang nama, alamat, nomor telepon dan kode-kode lainnya

yang bersangkutan pada instansi atau lembaga itu sendiri. Direktori bermanfaat untuk mempermudah dalam mencari sebuah informasi yang dibutuhkan.

## **2. Rumah Gadang**

Rumah gadang merupakan rumah bergonjong atau rumah beranjung mempunyai struktur kayu yang berbentuk segi persegi panjang, dengan atap yang berliku menyerupai tanduk kerbau. Rumah yang disangga oleh banyak tiang yang dibuat dari kayu besi yang dapat bertahan selama ratusan tahun. Bahan atap yang biasa dipakai adalah ijuk, rumah gadang biasanya menghadap ke timur dan bagian depan dari rumah itu sering dihiasi dengan ukiran-ukiran yang berwarna warni, biasa dengan motif tumbuh-tumbuhan. Dibawah lantai rumah gadang ditinggikan itu dipelihara ayam, kambing, dan hewan peliharaan lainnya ( Kato, 2005,pp 39).

Pengertian rumah gadang diatas dapat disimpulkan bahwa rumah gadang merupakan rumah yang memiliki gonjong yang menyerupai tanduk kerbau dengan atap berupa ijuk, berbentuk persegi panjang, yang berguna sebagai tempat musyawarah kata mufakat di dalam anggota keluarga tersebut.

## **3. Web**

Web adalah sebagai ensiklopedia terlengkap dan paling gratis, website adalah sejumlah halaman web (*situs*) yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas gambar, video atau jenis-jenis berkas lainnya. (Rachmanto, 2017, pp.2)

Web merupakan fasilitas internet yang berfungsi menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa

berpindah dari satu page lain (*hyper text*), baik diantara page yang disimpan dalam server diseluruh dunia. (Hakim, 2004)

Pengertian web diatas dapat disimpulkan bahwa web adalah sebuah situs media yang berguna untuk promosi suatu bahan yang diaplikasikan melalui media internet.

Kota Solok: Salah satu kota yang ada di Sumatera Barat

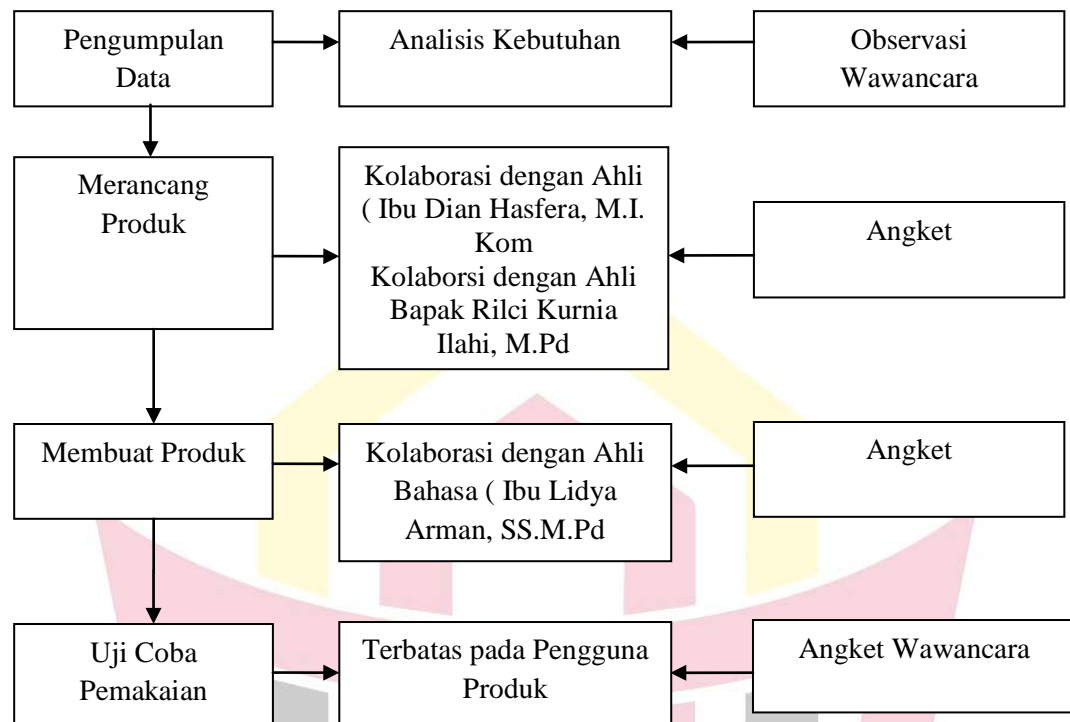
## **G. METODE PENGEMBANGAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini akan menggunakan penelitian pengembangan (*Development Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian Pengembangan (*Development Research*) adalah bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. (Sugiyono, 2014, pp.5). penelitian pengembangan yang menghasilkan sebuah produk berbentuk Direktori Rumah Gadang Berbasis Web di Kota Solok. Penelitian Lapangan dilakukan di Kota Solok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG

## 2. Prosedur Penelitian/ Pengembangan



Sumber : Tim Penyusun D3 Ilmu Perpustakaan, 2016

**Gambar 1: Prosedur Pengembangan**

Tahap dalam melakukan prosedur penelitian pengembangan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dalam melakukan sebuah analisis kebutuhan perlu mengumpulkan data, dalam pengumpulan data yang dilakukan harus melalui observasi dan wawancara, setelah analisis diketahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut baru mulai dalam merancang sebuah produk
- b. Merancang produk perlu melakukan kolaborasi dengan Validator ahli, setelah dilakukan apakah rancangan tersebut berhasil dan layak untuk digunakan, maka dilakukan sebuah angket atau lembaran validasi



- c. Setelah rancangan produk divalidasi oleh validator ahli, langkah selanjutnya mulai dalam pembuatan produk. Dalam membuat produk maka dilakukan kolaborasi dengan validator bahasa guna untuk menilai apakah produk yang dibuat sesuai dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan maka diberikan sebuah angket atau lembaran validasi.
- d. Setelah produk divalidasi oleh validator bahasa langkah selanjutnya melakukan uji coba pemakaian. Pada uji coba pemakaian disini menggunakan kelompok kecil dan kelompok besar untuk mengetahui sebuah produk tersebut layak untuk digunakan maka diberikan lembaran kusioner atau angket kepada subjek uji coba tersebut.

Berdasarkan buku pedoman tugas akhir (2016) prosedur penelitian dalam melakukan pengembangan produk terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a. **Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan adalah untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat umum tersebut. Produk yang akan dihasilkan berupa direktori rumah gadang berbasis web di kota solok. Direktori berbasis web digunakan oleh masyarakat umum untuk mengetahui rumah gadang yang ada di Kota Solok.

Proses pembuatan produk data diperoleh melalui observasi yang dilakukan di Kota Solok. Wawancara dilakukan dengan masyarakat kota solok yang bernama Ibu Dita Harma Destiana selaku karyawan Dinas Pariwisata dan masyarakat Kota Solok yang bernama Bapak Ismail. Setelah data tersebut diperoleh maka akan dilakukan pengelola dengan cara membuat daftar direktori rumah gadang dengan menggunakan aplikasi xampp dan wordpress.

Aplikasi Xampppp yaitu merupakan aplikasi perangkat lunak yang berguna dalam membuat data base. Sedangkan aplikasi Wordpress berguna sebagai untuk membuat sebuah web.

#### **b. Rancangan Model Produk.**

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya mulai dalam merancang model produk. Rancangan model produk yang digunakan adalah :

1. Mengumpulkan semua informasi tentang rumah gadang Kota Solok melalui proses wawancara dan observasi.
2. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan perancangan direktori, yaitu membuat sebuah produk direktori dan unsur-unsur yang digunakan dalam pembuatan sebuah produk direktori supaya produk direktori ini dapat digunakan oleh masyarakat umum dengan mudah

Produk direktori ini berbentuk web yang telah siap, untuk membantu dalam membuat produk tersebut, dilakukan kerja sama dengan validator untuk memvalidasi atau kesempurnaan produk yang akan dibuat. Setelah memvalidasi, maka akan dilakukan revisi terhadap produk tersebut.

Pada produk direktori ini dilakukan validasi produk dengan validator ahli yaitu Ibu Dian Hasfera M.I.Kom seorang ahli bidang ilmu perpustakaan, dan Bapak Rilci Kurnia Ilah, M.Pd seorang ahli bidang teknologi, serta validator bahasa bernama Ibu Lidia Arman, SS., M.Pd selaku Dosen Ilmu Bahasa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

### **c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)**

Membuat produk sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisis. Data yang dibutuhkan dalam pembuatan direktori rumah gadang ini berupa, nama rumah gadang, gambar rumah gadang, alamat rumah gadang, pemilik rumah gadang, suku kepunyaan rumah gadang, mamak kepala kaum rumah gadang, tahun berdiri rumah gadang, serta deskripsi fisik rumah gadang.

Dalam membuat produk konsep yang digunakan yaitu menggunakan perangkat lunak aplikasi xampp dan wordpress. Aplikasi xampp yaitu merupakan aplikasi perangkat lunak yang berguna dalam membuat data base. Sedangkan aplikasi Wordpress berguna sebagai untuk membuat sebuah web.

### **d. Evaluasi dan Pengujian Model ( Produk)**

Pada tahap ini produk yang diuji ke lapangan yaitu kelompok kecil mahasiswa jurusan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang kelompok besar yaitu masyarakat umum . Apakah produk tersebut sudah bisa dipakai dalam bentuk Direktori Rumah Gadang berbasis web di Kota Solok yang akan dicobakan oleh masyarakat luas. Setelah itu akan dibuatkan daftar pertanyaan wawancara untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Langkah-langkah dalam evaluasi atau pengujian model produk adalah sebagai berikut:

#### **1. Desain Uji Coba**

Uji coba produk Direktori Rumah Gadang Berbasis Web di Kota Solok . Dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji coba perorangan yaitu mahasiswa jurusan

IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dan uji coba lapangan masyarakat umum.

## **2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji coba kelompok yang dilakukan kepada kelompok kecil atau disini 5(lima) orang mahasiswa dari kalangan mahasiswa jurusan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang
- b. Masyarakat uji coba yang dilakukan kepada kelompok besar atau mengambil subjek uji coba kepada masyarakat luar Kota Solok. Diantaranya enam orang tenaga pendidik yaitu Ibu Efrita Yenti, Ibu Yumainar, Desi Sartika, Tisa Desmarini, Saprion, S.Pd, Afrijal, S.Pd. Tiga orang pekerja swasta yaitu Yulia Susanti, Roni Ridasco, Neni Sri Wahyuni, dan 1 orang masyarakat umum yaitu Ela Safitri

## **3. Jenis Data**

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut ( Subagyo, 2006,pp. 87). Data mentah yang diperoleh langsung dari Pemuka Adat Nagari Kota Solok yaitu Bapak Rusli Katib Sulaiman selaku Ketua LKAAM( Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau ) Kota Solok.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain yaitu masyarakat Kota Solok atau lewat dokumen yaitu foto.

#### **4. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam teknik ini cara pengumpulan data yang dilakukan dasar melihat secara langsung rumah gadang Kota Solok untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai pemecahan masalah

b. Wawancara

Wawancara dilakukan disini dengan cara melakukan pertemuan dengan salah seorang pemuka adat nagari Kota Solok yaitu Bapak Rusli Khatib Sulaiman selaku Ketua (LKAAM) Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau Kota Solok serta wawancara dengan masyarakat yang mempunyai rumah gadang Kota Solok.

c. Angket

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pertanyaan analisis yaitu tertulis untuk dijawab secara tertulis di lembaran responden yang disediakan kepada kelompok kecil yaitu mahasiswa jurusan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dan kelompok besar diantaranya enam orang tenaga pendidik yaitu Ibu Efrita Yenti, Ibu Yumainar, Desi Sartika, Tisa Desmarini, Saprion, S.Pd, Afrijal, S.Pd. Tiga orang pekerja swasta yaitu Yulia

Susanti, Roni Ridasco, Neni Sri Wahyuni, dan 1 orang masyarakat umum yaitu Ela Safitri

### **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai . Teknik analisis data yang dilakukan yaitu:

- a. Mengumpulkan data dari hasil wawancara tentang informasi rumah gadang Kota Solok.
- b. Mengevaluasi produk tentang informasi Rumah Gadang Kota Solok.
- c. Melakukan perbaikan terhadap produk sehingga bisa digunakan dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG